

ABSTRACT

The controlling of occupational accidents cannot be done quickly or suddenly, but it requires a well-system to manage the safety risk and occupational health that exist in the company so that the unwanted incidents can be prevented as well. According to article 5 from the Government Regulation of Indonesia Republic No. 50 of 2012, every company in Indonesia is required to apply a Occupational Health and Safety Management System to increase the effectiveness of the safety and occupational health's protection, prevent and reduce occupational accidents, as well as creating a workplace which are safe, comfortable and efficient to encourage productivity. This study is conducted to evaluate the implementation Occupational Health and Safety Management System based on Government Regulation of Indonesia Republic No. 50 of 2012 and look the impact at the number of occupational accidents at Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Surabaya.

This type of research is descriptive observational with cross sectional program. In this research has used purposive sampling technique that uses total of the population. Data collection has done by observation of the element's application of the Occupational Health and Safety Management System at Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen, an interview with SHE Manager, 5R executor and safety officer, as well as secondary data about the structure organization of the company, the P2K3 structure of the company and the occupational accidents' data since October 2014 until April 2015.

From 166 assessment criterias of Occupational Health and Safety Management System application, Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen has implemented 152 criterias of Occupational Health and Safety Management System application and there are 14 criterias that are not completed by the minor category. It makes the calculation of the achievement application level in Occupational Health and Safety Management System at Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen is 91.6%. By the value of achievement application of Occupational Health and Safety Management System level 91.6% Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen is included in the application assessment satisfactory level. This provides a positive impact on the number of occupational accidents that occurred at Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen, it is consecutively proven for 6 months no occupational accidents occurred (zero accident).

The conclusion that can be taken is that Occupational Health and Safety Management System application at Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen has been implemented very well and appropriate with the Government Regulation of Indonesia Republic No. 50 of 2012. It gives the positive impact on the occupational accidents that occurred at Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen.

Keywords: Occupational Health and Safety Management System, Occupational Accidents

ABSTRAK

Pengendalian terhadap kecelakaan kerja tidak dapat dilakukan secara cepat atau mendadak, melainkan membutuhkan suatu sistem yang baik untuk mengelola risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang ada dalam perusahaan agar kejadian yang tidak diinginkan dapat dicegah. Sesuai dengan pasal 5 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012, maka setiap perusahaan di Indonesia wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja, serta menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktifitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 dan melihat dampaknya terhadap angka kecelakaan kerja di Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Pada penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* sehingga menggunakan total populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi penerapan elemen Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen, wawancara dengan Manajer SHE, pelaksana 5R dan *safety officer*, serta data sekunder mengenai struktur organisasi perusahaan, struktur P2K3 perusahaan dan data kecelakaan kerja sejak Oktober 2014 hingga April 2015.

Dari 166 kriteria penilaian penerapan SMK3, Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen telah menerapkan 152 kriteria penerapan SMK3 dan terdapat 14 kriteria yang tidak terpenuhi dengan kategori minor. Sehingga perhitungan tingkat pencapaian penerapan SMK3 di Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen adalah 91,6%. Dengan nilai tingkat pencapaian penerapan SMK3 91,6% maka Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen termasuk dalam tingkat penilaian penerapan memuaskan. Hal ini memberikan dampak positif terhadap jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen, terbukti selama 6 bulan berturut-turut tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi (*zero accident*).

Kesimpulan yang dapat diambil adalah penerapan SMK3 di Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen telah dilaksanakan dengan sangat baik dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012. Hal tersebut berdampak positif pada tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di Proyek Puncak Dharmahusada Apartemen.

Kata kunci: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kecelakaan Kerja